

**IMPLEMENTASI PROGRAM *TOILET TRAINING*
DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UNTUK
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK RUMAH BELAJAR SAI
KALISOKA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUTIARA ROHMAH DHINY

NIM. 2421078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *TOILET TRAINING*
DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UNTUK
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK RUMAH BELAJAR SAI
KALISOKA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUTIARA ROHMAH DHINY
NIM. 2421078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Mutiara Rohmah Dhiny

NIM : 2421078

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM *TOILET TRAINING* DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK RUMAH BELAJAR SAI KALISOKA TEGAL”** adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Mutiara Rohmah Dhiny
NIM. 2421078

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Mutiara Rohmah Dhiny

NIM 2421078

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Program *Toilet Training* Dalam Meningkatkan Kemandirian Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan untuk diajukan dalam siding munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekalongan 24 Juni 2025



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 199005282019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **MUTIARA ROHMAH DHINY**
NIM : **2421078**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM *TOILET TRAINING* DALAM
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UNTUK ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TK RUMAH BELAJAR SAI KALISOKA
TEGAL**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 04 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 197504112009121002

Penguji II

Rofiqotul Aini, M.Ag
NIP. 19890728201903009

Pekalongan, 07 Juli 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَـ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَا : *māta*

رَامَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَامُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَوْفَالِ : *raudah al-atfāl*

لِمَدِينَةِ الْفَادِيلِ : *al-madīnah al-fāḍilah*

لِحِكْمَةِ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَق : *al-ḥaqq*

الْحَج : *al-ḥajj*

نُوح : *nu'umakh*

أَعْدُو : *admun*

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (, –), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

أَلِي : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Alīy*)

أَرَبِي : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَة : *al-falsafah*

الْبِلَاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku

bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُون : *ta'murūna*

النَّوْء : *an-nau'u*

سَيَا' : *syai'un*

لِمِرْت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينَا : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*),

dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmanirrahim”

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Cinta pertama Bapak Jenal Arifin dan pintu surgaku Ibu Siti Tarilah. Yang telah memberikan doa tulus serta pengorbanan baik secara tenaga, materi yang tak terhingga dan tidak dapat penulis uraikan, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta yang selalu mengusahakan penuh kasih sayang sehingga dapat menghantarkan penulis pada kesuksesan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan hingga meraih gelar sarjana. Semoga kedua orang tua ku sehat, panjang umur dan Bahagia selalu.
2. Teruntuk H. Sanuri dan Hj. Warsih selaku kakek dan nenek penulis yang telah sepenuhnya mendukung dengan kasih sayang dan keikhlasan dalam masa pendidikan ini penulis ucapkan beribu terima kasih dan permohonan maaf, semoga senantiasa diberikan Kesehatan sehingga bisa kebersamai penulis sampai waktu yang tak terhingga.

3. Teruntuk adik saya Bilqis Zakiya Az-Zahra terima kasih telah menghibur dan selalu memotivasi ketika penulis merasa kurang semangat, semoga penulis bisa menjadi panutan pada hal-hal baik secara akademik maupun kehidupan. Dan untuk keluarga serta saudara penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas segala motivasi untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
4. Teruntuk May satul khusna, Sri Indah, Indah Suryaningsih, Feyza Salsabila, Najwa Aisha M. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik dan selalu menghibur selama perkuliahan ini, semoga kalian diberikan Kesehatan dan bisa menjalani hidup dengan baik kedepan nya serta dilancarkan segala urusan nya.
5. Serta teman-teman jurusan piaud-b 2021, anggota knk 47 dan yang lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih sudah mewarnai kehidupan penulis selama menjalani perkuliahan ini.
6. Teruntuk Dosen pembimbing saya ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd yang telah membimbing dan memotivasi penulis hingga di titik ini penulis ucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan penulis selama masa bimbingan kemarin. Semoga ibu selalu diberikan Kesehatan, keberkahan hidup dan bahagia selalu.
7. Segenap dosen, guru dan tutor serta orang yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga satu kebaikan yang dilakukan akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

MOTTO

لَّ حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

"Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan dari Allah SWT

yang maha tinggi lagi maha agung”

Self Motivation

“Jadi atau tidak nya aku menjadi guru, aku akan tetap menjadi calon ibu”



ABSTRAK

Dhiny, Mutiara Rohmah 2025. “Implementasi program *toilet training* dalam meningkatkan kemandirian untuk anak usia 4-5 tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal”. Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Pendidikan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd

Kata Kunci : *Toilet Training*, Anak usia Dini, kemandirian.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya implementasi *toilet training* yang berada di TK Rumah Belajar SAI kalisoka karena kurangnya kemandirian siswa yang masih belum berani ke toilet tanpa pendampingan, sehingga membuang urin dan feses tidak pada tempatnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diterapkannya program implementasi *toilet training*.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi program *toilet training* dalam meningkatkan kemandirian untuk anak usia 4-5 tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat program *toilet training* di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi program *toilet training* dalam meningkatkan kemandirian anak serta faktor pendukung dan penghambat program *toilet training* di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dengan tujuan mendeskripsikan sebuah fenomena melauai pengumpulan data dari observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi program *toilet training* di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan membuat SOP dan tujuan, tahap pelaksanaan meliputi tahap lisan, tahap penerapan secara langsung, dan tahap pembiasaan. Kemudian tahap evaluasi seperti melaksanakan pertemuan guru dan wali murid untuk membahas mengenai perkembangan *toilet training* siswa. Serta faktor pendukung meliputi perencanaan yang matang, komunikasi yang baik dan penyampaian materi yg mudah di pahami oleh anak. Namun, terdapat faktor penghambat seperti terbatasnya jumlah toilet (hanya satu), sulitnya mengondisikan siswa yang tidak tertib, dan kemampuan kognitif anak yang beragam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia dari yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, Allah yang Maha mengetahui apa yang tidak diketahui. segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufiq, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Toilet Training Dalam Meningkatkan Kemandirian Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal”** diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adapun dalam Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada “

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Fatmawati Nu Hasanah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia memberikan arahan, pengajaran, waktu beserta tenaga dan pikirannya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
5. Segenap civitas akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kepada pihak TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal yang telah bersedia memberikan waktu, tempat dan pendampingan sehingga skripai ini dapat selesai.

7. Seluruh keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan hiburan serta dukungan penuh agar penulis tetap semangat selama pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 21 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu terimakasih atas kebersamaan selama ini, dan semoga sukses selalu untuk kita semua.
9. Kepada seluruh teman-teman yang saya kenal selama mengikuti perkuliahan ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu saya ucapkan terima kasih atas perkenalan dan pengalamannya.
10. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Terimakasih sudah berusaha semaksimal mungkin dan sudah mampu bertahan hingga titik penulisan tugas akhir ini.

Serta untuk akhir di kata ini, penulis menyadari jika selama penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, diperkenankan untuk kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 24 Juni 2025


Mutiara Rohmah Dhiny
NIM. 2421078

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Penelitian yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	34
METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian.....	38
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	46
4.4 Indikator Kemandirian yang Berkembang.....	72
4.5 Perubahan Perilaku Anak Sebelum dan Sesudah Program	77
4.6 Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Siswa TK Rumah Belajar SAI.....	52
Tabel 4. 2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Rumah Belajar SAI	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Alur Penelitian	67
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu suatu upaya yang dikerjakan dengan sadar dan sistematis untuk mewujudkan lingkungan belajar dan menerapkan metode pembelajaran yang membuat peserta didik berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya. Tujuannya agar mereka mempunyai ketahanan rohani, bisa mengontrol diri, berkepribadian baik, berakal budi, berakhlak mulia, dan punya kemampuan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Secara umum pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya manusia dalam menggali dan mengoptimalkan potensi alami, baik secara fisik maupun mental, selaras dengan prinsip dan kebiasaan yang dijunjung dalam kehidupan bermasyarakat dan berbudaya (Rahman *et al.*, 2022:2-3).

Menurut penelitian Pertiwi, dkk., (2021:63) menyebutkan bahwa, untuk menjamin anak supaya bisa berkembang secara maksimal, pendidikan pada anak usia dini berperan untuk menstimulasi pertumbuhan fisik, mental, motorik, emosi, dan sosialnya secara tepat. Proses ini meliputi berbagai aspek, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, mulai dari bayi hingga ia mencapai usia enam tahun. Dengan berpedoman pada kurikulum pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada kompetensi disusun untuk merangsang perkembangan anak, pembinaan, serta pengasuhan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan dan potensi anak secara optimal secara menyeluruh.

Kemandirian yang berkembang pada anak usia dini tidaklah sama dengan bentuk kemandirian pada orang dewasa, baik dari segi kemampuan maupun tanggung jawab. Secara fisik dan psikis, kemandirian anak usia dini meliputi kemampuan makan sendiri, mandi sendiri, dan merapikan mainannya tanpa bantuan. Beberapa ciri kemandirian antara lain perilaku yang terarah pada tujuan, koordinasi yang baik, sikap fisik yang positif, kemampuan beradaptasi, pola pikir yang berorientasi pada kesuksesan, motivasi yang tinggi, kemampuan melaksanakan tugas dengan cepat, dan keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas (Mahmudah *et al.*, 2023:147).

Menurut penelitian Ningrum, dkk., (2024:150) menyebutkan bahwa, kemandirian seorang anak tergantung pada tahap perkembangan dan kapasitas fungsionalnya. Kemandirian merupakan kondisi atau kemampuan anak dalam melaksanakan tugas atau aktivitas sehari-hari secara mandiri, baik tanpa bantuan maupun dengan sedikit dukungan dari orang tua atau guru. Pada anak usia dini, kemandirian tercermin pada keinginan dan rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas dengan mandiri. Kemandirian ini yaitu aspek penting yang memungkinkan anak bisa mandiri, tidak selalu membutuhkan bantuan orang tua, serta mampu menyelesaikan berbagai kegiatan harian sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuannya.

Menanamkan kemandirian sejak dini sangatlah penting. Anak mandiri lebih mampu memahami konsekuensi dari pilihan perilakunya dan sadar akan risiko yang perlu diperhatikan. Jika terlalu dibatasi, anak akan kesulitan mengendalikan emosinya sehingga bisa berujung pada perilaku memberontak

atau ketergantungan berlebihan pada orang lain. Anak diharapkan mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, bertanggung jawab atas kewajibannya, bersemangat bekerja, serta menghormati dan mempertahankan hasil usahanya, maka kemandirian akan berperan besar dalam membentuk pengalaman dan kesiapannya di waktu mendatang (Rizkyani *et al.*, 2019:122).

Kemandirian pada anak berperan penting dalam membantunya tumbuh menjadi individu yang baik dan memiliki keterampilan sosial yang kuat di lingkungannya. Sebaliknya, anak yang kurang mandiri cenderung kesulitan menyelesaikan tugas dan bergantung pada orang lain. Mempraktikkan kemandirian sejak dini memungkinkan anak menjadi lebih mandiri, mengembangkan pola pikir yang tangguh, dan membentuk kepribadian unggul dalam berbagai situasi sosial. Oleh sebab itu, membiasakan anak untuk bersikap mandiri sejak usia dini punya peranan yang sangat berhubungan dalam pertumbuhan mereka (Ningrum *et al.*, 2024:150).

Menurut penelitian Mahmudah, dkk., (2023:147) menyebutkan bahwa, membentuk kemandirian pada anak sejak usia dini bukan pekerjaan sederhana. Orang tua perlu bersabar dan meluangkan waktu yang cukup. Untuk menjamin kemandirian anak usia dini berkembang sesuai harapan, diperlukan pelatihan dan pembiasaan yang berkesinambungan. Selain memberikan bimbingan dan pemahaman, membentuk pola pikir mandiri juga memerlukan konsistensi. Oleh karena itu nasehat yang diberikan sebaiknya dijelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Menurut penelitian Diyanti, dkk., (2023:54) menyebutkan bahwa, *toilet*

training yaitu salah satu strategi dalam membentuk sikap mandiri pada anak. Tujuan dari *toilet training* adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar, seperti kemampuan membuka dan mengenakan kembali celananya sendiri setelah buang air, dan koordinasi gerak seperti berjalan, duduk, jongkok dan berdiri. Berbagai faktor bisa berpengaruh pada keberhasilan *toilet training*, diantaranya pengetahuan orang tua, lingkungan, dan gaya pengasuhan yang diterapkan. Selain melibatkan aspek fisik, mental, dan emosional anak, keterampilan anak menjalankan aktivitas toilet training tanpa bantuan pihak lain juga bergantung pada peran orang tua dalam memberikan bimbingan yang tepat. Diusia balita pada umumnya anak sudah mempunyai kesiapan fisiologis, intelektual, sosial dan emosional untuk menjalani *toilet training*, namun kesiapan psikologis memerlukan rasa nyaman dan fokus agar dapat mengontrol kebiasaan toiletnya dengan baik.

Efendi dan Afandi (2024:126) menyelenggarakan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Toilet Training* dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini” yang mengkaji efektivitas pelatihan penggunaan toilet untuk membantu anak usia dini menjadi mandiri. Diketahui bahwa pelatihan ini bertujuan untuk membiasakan anak buang air sendiri tanpa bantuan pihak lain. Anak telah mampu menjalankan berbagai tahapan secara mandiri, seperti menggunakan toilet sendiri, melepas dan mengenakan celana, membersihkan atau menyiram toilet setelah digunakan, mencuci tangan, dan membersihkan diri setelah dari toilet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian anak berkembang dengan baik melalui metode tersebut.

Berdasarkan observasi awal peneliti di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka bahwa, sekolah ini sudah menerapkan kegiatan untuk *toilet training*. *Toilet training* diterapkan karena kurangnya kemandirian siswa dalam membuang urin dan feses di tempat yang sesuai. Siswa juga masih ada yang belum berani untuk ke toilet tanpa pengawasan orang tua ataupun guru. Siswa juga masih ada yang belum muncul rasa inisiatif untuk mengungkapkan keinginan diri sendiri kepada orang lain. Dari permasalahan tersebut maka diterapkan program *toilet training* untuk mengatasi permasalahan kemandirian siswa. Pada kegiatan *toilet training* anak-anak diajarkan teknik pelatihan toilet setiap hari, dimulai dengan keterampilan dasar seperti membuka dan menggunakan kembali celana sendiri setelah BAK dan BAB. Kemudian mengajarkan cara membersihkan bagian organ setelah buang air dengan benar dan mengajarkan untuk selalu menyiram toilet yang telah digunakan. Kegiatan ini diharapkan oleh guru agar siswa mampu mandiri terutama dalam hal BAK dan BAB.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul **“Implementasi Program Toilet Training Dalam Meningkatkan Kemandirian Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka”**. Hal ini untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi program *toilet training* tersebut mampu meningkatkan kemandirian anak usia dini di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian siswa dalam buang air kecil dan besar pada tempatnya di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal
2. Proses belajar mengajar terganggu akibat siswa yang belum bisa mandiri buang air kecil dan besar pada tempatnya
3. Siswa membutuhkan program *toilet training* untuk meningkatkan kemandirian dalam buang air kecil dan besar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, diperlukan pembatasan ruang lingkup agar kajian yang dilakukan lebih terarah pada permasalahan yang ingin diselesaikan. Penelitian ini berfokus pada implementasi program toilet training dalam meningkatkan kemandirian untuk anak usia 4-5 tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka, Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *toilet training* dalam meningkatkan kemandirian anak di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *toilet training* di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program *toilet training* dalam meningkatkan kemandirian untuk anak usia 4-5 tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program *toilet training* di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penerapan program *toilet training* dalam meningkatkan kemandirian anak.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan pendidikan anak khususnya pada aspek kemandirian melalui pelaksanaan program *toilet training*.

1.6.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pendidik

Memberikan perspektif baru mengenai metode dan strategi efektif dalam melaksanakan program *toilet training* di lembaga pendidikan anak. Membantu pendidik memahami berbagai tantangan yang timbul dan cara mengatasinya.

b. Bagi Orang Tua

Menjadi panduan dalam mendukung anak menjalani *toilet training* di rumah secara konsisten dan efektif. Membantu orang tua memahami pentingnya kerja sama dengan pendidik dalam proses *toilet training*.

c. Bagi Siswa

Membantu anak mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab. Menanamkan kebiasaan positif yang mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosionalnya.

d. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman penulis mengenai pelaksanaan program *toilet training* serta strategi mengatasi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terlebih dahulu menguraikan sistematika penulisan dari bab awal hingga bab terakhir dengan tujuan mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian. Sistematikanya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal : Halaman judul, pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.
2. Bagian Inti :

BAB I : Pendahuluan (Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan).

BAB II: Landasan Teori (Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir).

BAB III: Metode Penelitian meliputi : Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan : Hasil Penelitian terdapat Profil TK Rumah belajar SAI Kalisoka Tegal, Implementasi Program Toilet Training dalam meningkatkan kemandirian untuk anak usia 4-5 tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal, Serta Faktor pendukung dan penghambat program toilet training di TK Rumah Belajar SAI Tegal.

Sedangkan Pembahasan meliputi : 1. Analisis Implementasi program *toilet training* dalam meningkatkan kemandirian untuk anak usia 4-5 tahun di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal. 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat program *Toilet Training* di TK Rumah Belajar SAI Kalisoka Tegal.

BAB V: Penutup (Kesimpulan dan Saran).

3. Bagian Akhir : Daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian di TK Rumah Belajar SAI sebagai berikut:

1. Implementasi *toilet training* di TK Rumah Belajar SAI terdiri dari tahap perencanaan seperti membuat SOP dan tujuan *toilet training*, sosialisasi kepada wali murid terkait program, membuat kesepakatan kerja sama antara pihak sekolah dan wali murid. Selanjutnya tahap pelaksanaan seperti tahap lisan, tahap penerapan secara langsung, dan tahap pembiasaan. Kemudian tahap evaluasi seperti melaksanakan pertemuan guru dan wali murid untuk membahas mengenai perkembangan *toilet training* siswa.
2. Faktor pendukung toilet training di TK Rumah Belajar SAI meliputi matangnya kegiatan perencanaan, komunikasi yang baik dari guru dengan penyampaian materi yang jelas dan mudah dipahami anak. Keberhasilan program ini juga disebabkan dukungan dan kerja sama orang tua di rumah. Agar anak terbiasa menerapkan *toilet training* secara konsisten orang tua harus ikut bekerjasama menerapkan *toilet training* di rumah. Faktor yang menghambat penerapan *toilet training* di TK Rumah Belajar SAI yaitu sarana dan prasarana. Disebabkan toilet yang ada di TK Rumah Belajar SAI hanya ada 1, sehingga siswa harus secara bergantian menggunakannya. Faktor penghambat lain yaitu sulitnya mengkondisikan

siswa yang tidak tertib saat ke kamar mandi dan lemahnya kemampuan kognitif anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program *toilet training* dalam mendukung kemandirian di TK Rumah Belajar SAI, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru di TK Rumah Belajar SAI disarankan untuk lebih memperhatikan kebutuhan siswa terkait buang air dengan lebih rutin menanyakan hal tersebut. Karena tidak semua siswa berani meminta izin terlebih dahulu, beberapa siswa perlu diajak bertanya dulu agar merasa nyaman dan berani pergi ke toilet.
2. Pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan sarana dan prasarana, seperti menambah jumlah toilet di TK Rumah Belajar SAI, agar proses *toilet training* dapat berjalan lebih kondusif dan anak-anak merasa lebih nyaman serta aman selama pelaksanaannya. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan proses *toilet training* anak di rumah agar keberhasilan pelaksanaan *toilet training* dapat tercapai dengan lebih mudah. Selain itu, orang tua juga perlu terus memberikan dukungan dan motivasi kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., & Suriyani, E. (2022). Implementasi Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) dalam Mengatasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Belimbing Raya Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 5(1), 1-14.
- Adrina, I., Ranika, S., Shafia, C.M., Khadijah. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini di RA Ummul Qura Stabat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 2521-2529.
- Agatha, Y., & Hazim. (2024). Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar melalui Psikoedukasi Kecerdasan Interpersonal. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 14(2), 205-212.
- Alhq, L.A., Hapidin., Karnadi. (2020). Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga PAUD pada Budaya Suku Dayak Kanayant. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(1), 13-20.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(2), 351-370.
- Christina, A., & Akhsani, O. (2021). *Tuntas Toilet Training*. Sidoarjo: Filla Press.
- Danauwiyah, N.M., & Dimyati. (2022). Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 588-600.
- Daris, H. (2021). Monograf: *Faktor Toilet Training pada Anak Usia Toodler (1-3 Tahun)*. Grobogan: Yayasan Citra Dharma Cindekia.
- Diyanti, F.N., Hartini, S., Ardiyanti, A. (2023). Pengaruh Edukasi Toilet Training terhadap Kemandirian dalam Melakukan Toilet Training Usia 5-6 Tahun di TK Yayasan Mutiara Hati Kelurahan Manyaran Semarang Barat. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 1(4), 53-64.
- Erdiansyah, A., Yusuf, R., Hasan, R.N. (2023). Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Shukaku di Kota Garut. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 2(1), 109-119.
- Febria, S., Maryani, K., Fadhlullah. (2021). Pengaruh Toilet Training terhadap Pembentukan Sikap Mandiri Anak Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 8(2), 71-79.
- Gusmaneli, G., Febriani, W., Sahira, S. (2024). Memahami dan Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 48-59.
- Handayani, S., Suseno, N., Alarifin, D.H. (2020). Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Praktikum untuk Meningkatkan Efisiensi Pelaksanaan Pratikum Fisika SMA. *Jurnal Firnas*, 1(1), 1-11.
- Hasibuan, S.C., Armayani, D., Simatupang, O.F., Sari, J. (2020). Toilet Training

- pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian di RA Nurul Islam). *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 174-187.
- Innayah, A., Mustofa, Z., Mukminin, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut) dan TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan) di MAN 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 24-32.
- Khoiruzzadi, M., & Fajriyah, N. (2019). Pembelajaran Toilet Training dalam Melatih Kemandirian Anak. *Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 142-154.
- Komariah, K., Mulyanto, A., Nurapriani, R. (2019). Pengaruh Toilet Training terhadap Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TKQ Al-Huda Antapani Wetan Tahun Ajaran 2017-2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 32-47.
- Kristianda, S.D. (2020). Faktor-faktor Penghambat Produktivitas Kinerja Food and Beverage Department di Hotel JW Marriott Surabaya. Universitas Airlangga.
- Kristiyanti, M. (2022). Peran Indikator Kinerja dalam Mengukur Kinerja Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3), 103-123.
- Lestari, S., & Fathiyah, K.N. (2023). Analisis Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemandirian pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 398-405.
- Lestari, Y.A. (2022). Nilai Keberanian Anak Usia Dini Dalam Buku Tori Si Pemberani Karya Kim Sokna. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 2(6), 504-519.
- Luahambowo, F. (2020). Peranan Orang Tua dalam Membina Sikap (Attitude) Anak di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1).
- Mahmudah, N., Elan, E., Mulyana, E.H. (2023). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(2), 146-151.
- Mendri, N.K., & Badi'ah, A. (2019). *Penggunaan Buku Saku Toilet Training dan Potty Chair Sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Toilet Training pada Anak Toddler (1-3 Tahun) di PAUD*. Yogyakarta: Husada Mandiri.
- Na'u, F.F.M., & Listyaningrum, E.M. (2023). Menanamkan Kemandirian pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pembiasaan Sehari-hari. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 372-380.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, F., Nurdyansyah., Untari, R.S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nasution, D.H. (2025). Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Program Toilet Training di RA Melati. Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah.

- Nasution, I., Tania, F.N., Tuffahati, J., Siregar, N., Nasution, S.A.E., Rifai, A., Harahap, M.F.A. (2024). Peran Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24717-24725.
- Ningrum, P.S., Pangaribuan, T., Utami, W.S. (2024). Practical Life: Kegiatan untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 12(2), 149-157.
- Ningsih, E.P., & Rasyid, H. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5123-5132.
- Nurbaiti, I., Wulandari, R., Fahmi. (2024). Implementasi Program Toilet Training dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Toddler di Kelompok Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 310-320.
- Nurdiansyah, F., dan Rugoyah, H.S. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 153-171.
- Nurfajriani, W.V., Ilhami, M.W., Mahendra, A., Sirodj, R.A., Afgani, M.W. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim., Ramdany, M.R., Manurung, E.I., Tompunu, E.S.M., Sitanggang, Y.F., Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Patmawati, I., Miftah, N.M., Euis, H.T., Cici, R. (2023). Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182-187.
- Pertiwi, D., Syafrudin, U., Drupadi, R. (2021). Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 62-69.
- Putri, R., & Wulandari, H. (2024). Pemahaman Orang Tua terhadap Toilet Training dalam Meningkatkan Kemandirian Anak di RA Al-Huda 1 Sukatani Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(20), 702-711.
- Rahman, A., Munandar, S.A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan., Setiawan, A.A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 135-142.
- Ratnawati, S. (2021). Pengembangan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*

Islam, 13(1), 97-115.

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.

Rizkyani, F., Adriany, V., Syaodih, E. (2019). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru dan Orang Tua. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2), 121-129.

Rudini, M., & Melinda. (2020). Motivasi Orang Tua terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122-131.

Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat*, 16(1), 31-46.

Sabila, A.Q., Darmawanti, E., Aulia, U., Gusmaneli. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMP Pertiwi 2 Padang dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 17-25.

Sari, G.I., Nurtiani, A.T., Salmina, M. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TKS IT Mina Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1-14.

Sari, Z., Sakinah., Mufaro'ah. (2024). Membangun Hubungan yang Positif melalui Komunikasi yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 242-253.

Sasoko, D.M. (2022). Pentingnya Perencanaan dalam Upaya Pencapaian Tujuan yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 21(2), 83-89.

Solehah, P.M.A. (2024). Implementasi Toilet Training dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Pasir Lor Purwokerto. Universitas Islam Negeri.

Suhaini. (2023). Pengaruh Metode Pembiasaan dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 3(3), 445-457.

Suhanda, R.N., Atikah, C., Rusdiyani, I. (2023). Peran Guru dalam Penggunaan Toilet Training untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 7(2), 247-253.

Suryani, I., Bakiyah, H., Isnaeni, M. (2018). Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk dalam Customer Relations. *e-Journal*, 9(9), 1-9.

Wakila, Y.F. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(1), 49-62.

Widyaningtyas, S.I., & Juanita, F.E. (2022). Hubungan Kesiapan Fisik, Mental, dan Psikologis Anak dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia 3-5

Tahun di Posyandu Gading IV Palem Nirwana Desa Dukuh Tengah Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), 72-78.

Wiyani, N.A., & Mukhtar, A.H. (2022). Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 103-114.

Zahroh, S., & Suyadi. (2019). Membangun Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Melalui Toilet Training (Studi Kasus di KB Griya Nanda Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 1-12.

Zuraidah. (2019). Hubungan Penggunaan Diapers dengan Kemampuan Toilet Training pada Toodler di Paud Ar – Risalah Kota Lubuklinggau Tahun 2017. *Masker Medika*, 7(1), 19-26.

